



LAPORAN

Pelatihan Manajemen Ekonomi Rumah Tangga (ERT) Bagi KMPH Jelutung Indah dan KMPH Merante Jaya Desa Muara Merang, Kecamatan Bayung Lencir, Kab. MUBA

Oleh:
Herwan Johan, Nurnajati. ZA, Wardah
Yayasan KEMASDA

Report No.43. STE. Final

April 2010

Supported by:



Federal Ministry for the
Environment, Nature Conservation
and Nuclear Safety

PREFACE

The Merang REDD Pilot Project (MRPP) is a technical co-operation project (GTZ Project No. 2008.9233.1) jointly funded by the German Federal Ministry of Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU) through GTZ and by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Forestry (MoF).

This report has been completed in accordance with the project Annual Work Plan (AWP) II - 2010,

in part fulfillment of

Activity 3.4.4: “Training on entrepreneurship, management and book keeping for micro finance management” and

Activity 3.4: “Develop alternative of income generating activities to reduce/avoid illegal practices (eg. Illegal logging, fire, etc)”

to achieve

Result 3: “Integrated fire management and illegal activity measures is applied through community participation and sustainable natural resources management”

to realize

the project purpose, which is “Protection and part rehabilitation of the last natural peat swamp forest in South Sumatra and it’s biodiversity through a KPHP management system and preparation for REDD mechanism” and

the project overall objective, which is “Contribute to sustainable natural resource management, biodiversity protection and rehabilitation of degraded peat lands in South Sumatra”

The report has been prepared with financial assistance from the German Federal Ministry of Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU) through GTZ. The opinions, views and recommendations expressed are those of the author and in no way reflect the official opinion of the BMU and/or GTZ.

The report has been prepared by:

**Herwan Johan, Nurnajati ZA and Wardah
NGO Yayasan Kemasda**

The report is acknowledged and approved for circulation by the MRPP Management Unit

Palembang, April 2010

Dr Karl Heinz Steinmann
Team Leader

Djoko Setijono
Community Development Specialist

EXECUTIVE SUMMARY

Household Economic Training for Community Forest Rangers (KMPH Jelutung and Merante Jaya) conducted at Dsn. Bakung Ds. Muara Merang for 3 days, 08 – 10 April 2010. Major objective of this training were to empower a family as the smallest unit in the community to be able to manage existing resources for productive activities to gain prosperity of the family and their community. This training is also a follow up after small grants of micro credits delivered to these two groups

This training participated by 30 persons who were being members of CFR Jelutung and Merante Jaya. During the training, facilitators delivered and provided knowledge and basic concept for group development which included: a) family's communication, b) managing spare time for productive activities, c) household economic management, and d) cooperation and networking

Methods used in this training were participatory learning. Facilitator involved participants actively to get further information and fluently delivering their ideas. During the process, it was found that lots of small things out of people's thinking and being daily habits for long time. For example, people allocated more time for reproductive and social activities than productive activities or even collaboration of productive with reproductive or social activities.

At evaluation charts, participants describe that they were introduced with so many advantage of household management, but another things have to be improved in the future is composition of participants (husband and wife), so that the family is able to implement knowledge which they got during training

Participants wish there always continuously activities to increase groups' capacity for both technical or non-technical training, especially which connect to development of income generating activities where all the members are being customers of micro credits scheme at CFR Jelutung and Merante Jaya.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pelatihan Manajemen Ekonomi Rumah Tangga (ERT) bagi KMPH Jelutung dan Merante Jaya dilaksanakan di Dsn. Bakung Desa Muara Merang pada tanggal 08 – 12 April 2010. Tujuan utama pelatihan ini adalah agar keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat dapat memanfaatkan setiap daya dan dana yang ada untuk kegiatan produktif guna meningkatkan kesejahteraan anggota keluarganya dan masyarakat. Pelatihan ini merupakan tindak lanjut setelah bantuan dana simpan pinjam digulirkan kepada 2 kelompok tersebut.

Pelatihan ini diikuti oleh 30 orang peserta yang merupakan anggota kelompok MPH Jelutung dan Merante Jaya. Secara khusus, pelatihan ini menyediakan berbagai pengetahuan khusus dan konsep dasar pengelolaan ekonomi rumah tangga, meliputi: a) komunikasi dan bertegur sapa dalam keluarga, b) pemanfaatan waktu luang untuk usaha produktif, c) manajemen Ekonomi Rumah Tangga (ERT) dan d) Kerjasama dan Jaringan Kerja

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode pembelajaran orang dewasa, dimana penggalian informasi selalu melibatkan peserta secara aktif dalam setiap sesi kegiatan. Sepanjang proses pelatihan, diketahui bahwa banyak hal-hal kecil yang luput dari perhatian masyarakat sehari-hari. Misalnya, alokasi waktu lebih banyak pada kegiatan reproduktif dan sosial, dibandingkan dengan kegiatan produktif atau kolaborasi kegiatan produktif dengan salah satu kegiatan, baik reproduktif maupun social.

Saat evaluasi, peserta memaparkan bahwa banyak materi bermanfaat bagi pengelolaan ekonomi rumah tangga dan kelompoknya. Namun hal lain yang perlu ditingkatkan adalah komposisi peserta yang lebih baik di masa datang (pasutri) agar keluarga benar-benar bisa mengimplementasikan pelajaran yang diperoleh selama pelatihan.

Selain pelatihan manajemen ERT, peserta juga berharap terus ada kegiatan dalam rangka peningkatan kapasitas kelompok baik yang bersifat teknis maupun non teknis, utamanya yang berkaitan dengan pengembangan kegiatan alternatif produktif yang usahanya juga memanfaatkan jasa kegiatan simpan pinjam di kelompoknya.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Preface	ii
Executive Summary	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Waktu dan Tempat	2
1.4 Strategi dan Metodologi	2
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
Hari Pertama, 08 April 2010	
Pembukaan	3
Materi Orientasi	
Perkenalan	4
Kontrak Belajar	6
Materi Pokok	
Komunikasi (Bertegur Sapa)	7
Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Komunikasi	10
Hari Kedua, 09 April 2010	
Manajemen Waktu	15
Hari Ketiga, 10 April 2010	
Manajemen Ekonomi Rumah Tangga (ERT)	19
Pengelolaan dan Pengendalian ERT	20
Materi Pendukung	
Kerjasama dan Jaringan Kerja	28
Monitoring dan Evaluasi	30
Evaluasi Akhir	31
Penutupan	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Format Rencana Anggaran Keluarga 34
Lampiran 2	Buku Kas Harian Keluarga 36
Lampiran 3	Gambar Lima Bentuk Bujur Sangkar 37
Lampiran 4	Gambar Pengendalian Keuangan Dalam Rumah Tangga 38
Lampiran 5	Jadwal Pelatihan Manajemen ERT 39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan dan Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (ERT) merupakan upaya mempertahankan keberlanjutan hidup keluarga. Orang sadar bahwa mereka harus bertanggung jawab atas hidupnya sendiri. Setiap orang harus berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang sudah dirasakan maupun yang timbul di kemudian hari.

Pokok permasalahannya adalah bagaimana dengan segala daya upaya, seseorang “cukup” dapat menjamin hidupnya. Pengertian cukup sangat relatif bagi setiap orang. Tidak dapat diukur dengan dengan tersedianya materi yang berlebihan. Tetapi lebih pada adanya kepuasan yang dirasakan oleh yang bersangkutan. Seseorang dapat merasakan kepuasan apabila tidak selalu merasa kekurangan, dan diburuh oleh kebutuhan yang selalu sangat mendesak, yang menjerumuskan mereka ke jalan ber-hutang atau “tutup lobang gali lobang” karena kurang menyadari perlunya pemisahan antara kebutuhan dan keinginan.

Perkembangan industri, kemajuan perdagangan, iklan-iklan, sangat merangsang seseorang untuk membeli barang-barang yang menjadi keinginan dan bukan kebutuhan mereka. Seseorang dapat termotivasi untuk memenuhi keinginan, tanpa memikirkan jumlah penghasilan yang diperoleh. Ketika seseorang memperoleh penghasilan cukup tinggi, mereka cenderung tergoda untuk membelanjakannya dengan membeli barang-barang mewah seperti radio, *tape recorder*, TV dan lain-lain. Pada akhirnya, seseorang harus gali lobang tutup lobang atau berhutang. Jika keadaan tersebut secara terus menerus berulang-ulang, akan dapat mendorong seseorang masuk dalam proses pemiskinan diri mereka sendiri.

Bagaimana cara mengatasinya?. Perencanaan dan Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (ERT) yang berhasil, dapat membantu seseorang mengatur hidupnya dan keluarganya agar dapat keluar dari jerat “tutup lobang gali lobang”. Penegasan yang perlu diperhatikan disini bukanlah “bagaimana cara melakukannya” melainkan “apakah ada kemauan untuk melaksanakannya”. Bagaimana baiknya cara tersebut tidak akan ada artinya kalau hanya sekedar teori kosong yang tidak pernah diterapkan.

Perencanaan dan pengelolaan ERT lebih mementingkan adanya penghayatan terhadap arti hidup yang tercermin di dalam setiap tindakan dan keputusan yang kita ambil di dalam memenuhi kebutuhan yang kita rasakan. Kemauan mengatur ekonomi keluarga dengan sebaik-baiknya, didorong dengan adanya sikap tertentu yang harus dimiliki setiap orang yang ingin mencapai keberhasilan. Sedangkan kemampuan mengaturnya didorong oleh “keterampilan yang telah dimiliki”. Kedua hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain, bahkan saling melengkapi.

Oleh karena itulah “Pelatihan Manajemen Ekonomi Rumah Tangga” sangat perlu dilakukan bagi KMPH yang telah didampingi oleh MRPP, yang bekerjasama dengan Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Desa (KEMASDA). Dengan tujuan agar keluarga mampu menggunakan daya dan dana yang tersedia dalam jumlah terbatas, sehingga tercipta kesejahteraan dan kepuasan lahir dan bathin. Kesejahteraan dimaksud meliputi adanya rasa kecukupan, rasa keadilan dan kejujuran, serta rasa ketentraman bathin.

Adapun strategi yang perlu dipegang teguh untuk memecahkan masalah ini adalah melalui proses penyadaran diri, serta penyadaran akan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dengan pendapatan kecil. Pencapaian strategi diatas akan mudah jika anggota keluarga terbuka, wajar/realistis serta bertanggung jawab.

1.2 Tujuan

Adapun Tujuan yang akan dicapai dari Pelatihan Manajemen Ekonomi Rumah Tangga adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperluas wawasan pada suami dan isteri tentang pengendalian uang keluar dan peningkatan uang masuk didalam keluarga.
2. Untuk memperkenalkan cara berkomunikasi yang baik dalam rumah tangga, sebagai salah satu alat untuk mencapai keterbukaan. Supaya pengendalian uang keluar itu dapat berjalan dengan lancar dan aman.
3. Untuk meningkatkan kesadaran peserta dalam pemanfaatan waktu yang masih tersedia, untuk melakukan usaha-usaha produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
4. Untuk meningkatkan pengetahuan peserta dalam mengelola dan pengendalian Ekonomi Rumah Tangga dalam keluarga.

1.3 Waktu dan Tempat

Pelatihan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, yakni tanggal 08 – 10 April 2010 di Dusun Bakung Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten MUBA.

1.4 Strategi dan Metodologi

Strategi pelatihan adalah peserta merupakan subyek dalam melakukan perubahan dan pengembangan diri mereka dengan pendekatan yang digunakan ialah pendidikan orang dewasa (Andragogi).

Sedangkan metode yang dipakai adalah :

- Permainan stimulasi
- Diskusi kelompok
- Diskusi pleno
- Brainstorming
- Penjelasan langsung
- Praktek langsung
- Studi kasus
- Penyatuan Kearifan Lokal

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

Hari pertama, 08 April 2010

Pembukaan ; Kegiatan di mulai pada pukul 09.30 WIB

1. Pembukaan oleh Pembawa Acara (Wardah)

Kegiatan dibuka dengan sama – sama membaca *Basmallah*.

2. Sambutan dari Yayasan Kemasda oleh Ibu Nurnajati. ZA



Ucapan terima kasih kepada semua peserta yang telah menyempatkan waktu luangnya guna mengikuti pelatihan. Pelatihan akan dilaksanakan selama tiga hari dengan harapan dapat diikuti dan dapat diterapkan di kelompok masing – masing. Pelatihan ini akan membahas empat tujuan pelatihan dalam rangka membantu membentuk rumah tangga yang *sakinah, mawaddah warahmah*. Cara penyampian materi yang dirangkum dalam sebuah metode pendidikan orang dewasa (*andragogi*).

Pelatihan ini diharapkan juga dapat memberikan pelajaran bagi kita untuk disiplin waktu dan dapat memberikan manfaat lebih guna keberlanjutan kelompok kita kedepan. Demikianlah sambutan dan laporan ini, akhirnya diucapkan terim kasih.

3. Sambutan dari MRPP oleh Bapak Djoko Setijono sekaligus membuka pelatihan Ekonomi Rumah Tangga (ERT)

Ucapan puji syukur kehadirat Allah SWT karena kita semua telah diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan ERT ini yang akan dilaksanakan selama 3 hari kedepan. Tahapan dari kegiatan Proyek dan dalam rangka menjalin kerjasama dengan MRPP ini adalah berdasar kepada ; 1) adanya persiapan dan pembentukan KMPH (kelompok), 2) adanya kemauan untuk menggali modal swadaya dari dalam kelompok, 3) ada pertemuan rutin, 4) dilengkapi dengan pengadministrasian yang dapat dipahami, 5) bantuan modal yang diberikan adalah bantuan subsidi dari MRPP. Setiap kegiatan yang dilakukan disertakan pula dengan pendampingan dan peningkatan kapasitas kelompok dan anggotanya.



Kelompok diharapkan untuk dapat menggali potensi dari dalam kelompok tanpa adanya iming –iming bantuan, sehingga di kelompok diharapkan adanya upaya penguatan kelompok dari dalam baik itu dari segi kelompok maupun dari pribadi. Tahapan selanjutnya akan dilaksanakan penguatan kapasitas dibidang keuangan kelompok dengan demikian sitem keuangan yangtransparansi dapat dilakukan di kelompok, sehingga untuk itu akan dilakukan pelatihan keuangan di kelompok. Dalam program subsidi yang dilakukan harus adanya keluwesan

dalam kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan memberikan keterangan yang benar dan sejas-jelasnya untuk perbaikan kegiatan kedepan. Diharapkan kelompok ini dapat menjadi contoh di masyarakat guna memperoleh pengakuan dari masyarakat sekitar, diharapkan pula agar masyarakat dapat mengakses program CSR dari perusahaan – perusahaan yang ada di sekitar kelompok. Keberhasilan kelompok merupakan kebanggaan tersendiri bagi proyek. Pada tahap berikutnya pelatihan yang akan diberikan adalah pelatihan pembukuan, studi banding ke kelompok yang sudah maju dalam kegiatan simpan pinjam, dan juga diharapkan kelompok dapat membangun kerjasama yang kondusif dengan pihak luar.

Selamat mengikuti pelatihan mudah – mudahan dapat memberikan manfaat untuk berkembang dan majunya kelompok kedepan, dan secara resmi pelatihan ini dibuka.

4. Do'a Penutup oleh Iqbal.

MATERI ORIENTASI

Materi orientasi dimulai pada pukul 10.30 WIB

Perkenalan

Fasilitator menjelaskan bahwa dalam membangun kebersamaan dan saling memahami antar peserta sangat diperlukan dalam suatu proses belajar secara partisipatif. Dengan melakukan perkenalan diharapkan dapat membantu dalam menciptakan suasana awal yang mengarah pada kebersamaan dan keterbukaan antar peserta.

Selanjutnya fasilitator menjelaskan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dari perkenalan yaitu ; 1) agar diantara peserta akan tercipta suasana keakraban dan keterbukaan; 2) terbangunnya komunikasi yang kondusif dan partisipatif diantara para peserta; 3) peserta dapat membiasakan berbicara secara lugas di forum tanpa rasa takut dan minder.

Pada sesi perkenalan ini fasilitator mengajak semua peserta yang terlibat dalam pelatihan untuk ikut dalam sesi perkenalan dengan membagikan membagikan meta plan pada setiap peserta, dan menjelaskan pada peserta untuk menulis nama, nama kelompok dan jabatan dalam kelompok, jenis usaha yang dikembangkan, dan masalah yang dihadapi dalam usaha. Selanjutnya peserta diminta untuk mengumpulkan kertas yang sudah ditulis. Dan kertas tersebut dibagikan secara acak kepada peserta. Lalu fasilitator meminta pada peserta yang sudah mendapatkan kertas untuk mencari pemiliknya, jika sudah ketemu mintalah untuk memperkenalkannya kepada forum secara bergantian.



Tabel 1. Hasil Perkenalan

No	Nama	Kelompok/ jabatan	Usaha produktif yang dilakukan	Jumlah anggota keluarga
1.	Yati	Merante Jaya / Anggota	Dagang sayuran	5 orang
2.	Zulkifli	Jelutung / anggota	Dagang	6 orang
3.	Weti	Merante jaya / Anggota	Warung manisan	3 orang
4.	Yatimin	Merante Jaya / Anggota	Pertanian/ holti	3 orang
5.	Nuryanto	Jelutung / anggota	Kebun sayur	1 orang
6.	Supateman	Merante Jaya / wk. ketua	Dagang manisan	4 orang
7.	Jupriadi	Merante Jaya / Anggota	Dagang pakaian	2 orang
8.	Kartini	Jelutung / anggota	Tahu tempe	4 orang
9.	Yahina	Jelutung / Bendahara	Tahu tempe	4 orang
10.	Maimunah	Jelutung / Sekretaris	Tahu tempe	5 orang
11.	Sumaria	Merante Jaya / Anggota	Kemplang/kerupuk	3 orang
12.	Sahara	Jelutung / anggota	Arang	2 orang
13.	Mayu	Jelutung / anggota	Arang	2 orang
14.	Pendi	Jelutung / anggota	Ternak ayam	3 orang
15.	M. Nasir	Jelutung / anggota	Sayuran, bensin	9 orang
16.	Ida	Jelutung / anggota	Arang	3 orang
17.	Jelita	Jelutung / anggota	Ternak ayam	4 orang
18.	Hendra	Jelutung / anggota	Ternak ayam	5 orang
19.	Iriyani	Jelutung / anggota	Ayam dan sayur	5 orang
20.	Karniati	Merante Jaya/bendahara	Kantin	4 orang
21.	Asna	Merante Jaya / Anggota	Warung sembako	3 orang
22.	Anita	Merante Jaya / Anggota	Warung makanan	4 orang
24.	Hasan Basri	Jelutung / Ketua	Dagang sayuran	4 orang
25.	Sewinarno	Merante Jaya / Anggota	Ternak ayam	
26.	Jarim	Jelutung / Anggota	Tahu tempe	
27.	Nurnajati. ZA	KEMASDA		5 orang
28.	Silahuddin	KEMASDA		2 orang
29.	Wardah	KEMASDA		-
30.	Herwan Johan	KEMASDA		1 orang

Setelah semuanya selesai, maka fasilitator meminta kesan-kesan dari peserta apa manfaat yang dirasakan dari materi perkenalan



Kesan – kesan dari perkenalan

- ♣ Susah memperkenalkan orang lain
- ♣ Bangga bisa memperkenalkan orang lain
- ♣ Gemetar
- ♣ Tidak terbaca karena tulisan kecil.

Selanjutnya fasilitator membacakan dan menjelaskan **tujuan** dari pelatihan yang dilakukan selama 3 hari kedepan

1. Untuk memperluas wawasan pada suami dan isteri tentang pengendalian uang keluar dan peningkatan uang masuk didalam keluarga.
2. Untuk memperkenalkan cara berkomunikasi yang baik dalam rumah tangga, sebagai salah satu alat untuk mencapai keterbukaan. Supaya pengendalian uang keluar itu dapat berjalan dengan lancar dan aman.
3. Untuk meningkatkan kesadaran peserta dalam pemanfaatan waktu yang masih tersedia, untuk melakukan usaha-usaha produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
4. Untuk meningkatkan pengetahuan peserta dalam mengelola dan pengendalian Ekonomi Rumah Tangga didalam keluarga.

Kontrak Belajar

Untuk menciptakan suasana yang akrab jujur dan terbuka, serta memunculkan harapan-harapan dan kekhawatiran peserta sangatlah penting dalam sebuah proses pelatihan dan penciptaan suasana awal yang berpengaruh pada kebersamaan dan keterbukaan antar warga belajar. Penyusunan materi dan jadwal berdasarkan kebutuhan peserta merupakan pondasi dasar kerangka belajar yang partisipatif serta prinsip dasar dalam pelatihan partisipatif dan kesepakatan yang dapat saling mengikat dalam pelaksanaan proses belajar perlu dibangun.



Fasilitator menyampaikan kepada peserta tentang tujuan dari materi ini adalah ;

- 1) peserta dapat mengungkapkan harapan-harapannya terhadap pelatihan yang mereka ikuti ini,
- 2) peserta dapat mengungkapkan kekhawatiran apa yang mungkin muncul nantinya didalam proses belajar mengajar nanti,
- 3) mengidentifikasi kebutuhan – kebutuhan peserta dalam materi pelatihan,
- 4) menyepakati aturan – aturan selama proses belajar mengajar,
- 5) menyepakati jadwal belajar, selama proses pelatihan

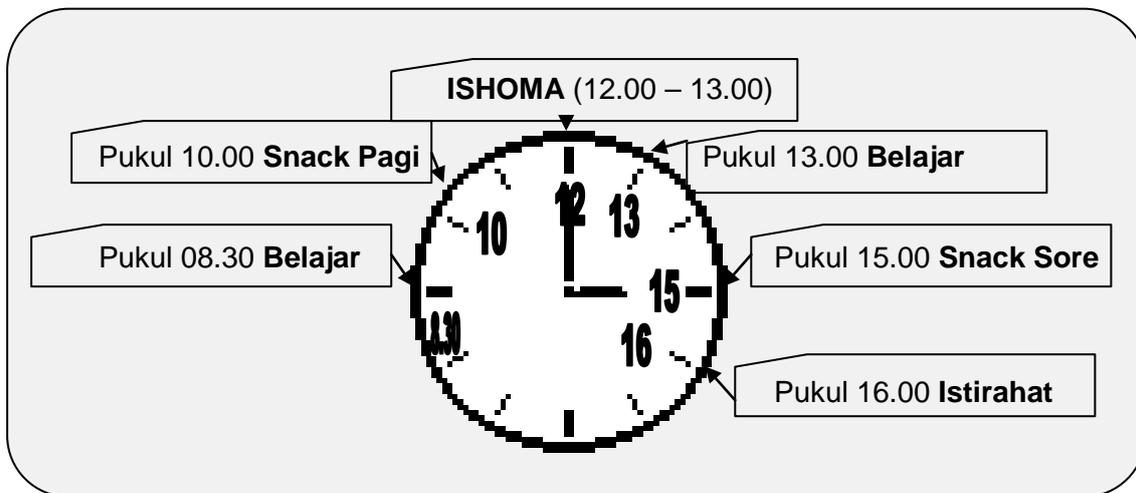
Pada sesi ini fasilitator meminta sumbang saran peserta pelatihan untuk menyampaikan harapan mereka terhadap pelatihan yang akan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari kedepan. Kemudian fasilitator merangkum dari hasil sumbang saran ke dalam kertas plano.

Hasil sumbang saran peserta

- ⇒ Menambah pengetahuan dalam mengelola ekonomi rumah tangga
- ⇒ Menambah pengetahuan berkomunikasi dalam rumah tangga
- ⇒ Ingin sukses dalam rumah tangga
- ⇒ Dapat menerapkan keterbukaan dalam rumah tangga
- ⇒ Menumbuhkan saling pengertian dalam rumah tangga

⇒ Tidak saling suriga mencurigai dalam hal pengelolaan keuangan rumah tangga

Fasilitator kembali mengajak peserta untuk membuat dan menyepakati jadwal pelatihan sesuai dengan waktu yang tersedia



Setelah kesepakatan waktu selesai, pada pukul 11.00 dilakukan snack pagi

MATERI POKOK

Komunikasi (Bertegur Sapa)

Materi dimulai pada pukul 11.30

Fasilitator menyampaikan bahwa dalam setiap rumah tangga pasti ada cara berkomunikasi atau bertegur sapa-nya sendiri. Untuk memungkan tumbuhnya rasa kebersamaan pada setiap anggota keluarga, mereka perlu memiliki rasa saling memahami. Rasa saling memahami hanya bisa tumbuh, apabila satu sama lainnya mengerti pesan-pesan apa yang disampaikan. Sering terjadi pertengkaran dan salah paham akibat komunikasi yang tidak jelas dan menyinggung perasaan lawan bicara kita. Dalam bertegur sapa itu, biasanya terjadi proses penyampaian pesan dua arah. Setiap kali seseorang

memberikan keterangan atau penjelasan, maka dari orang yang menerima penjelasan akan muncul tanda bahwa mereka sudah menerima keterangan tersebut.

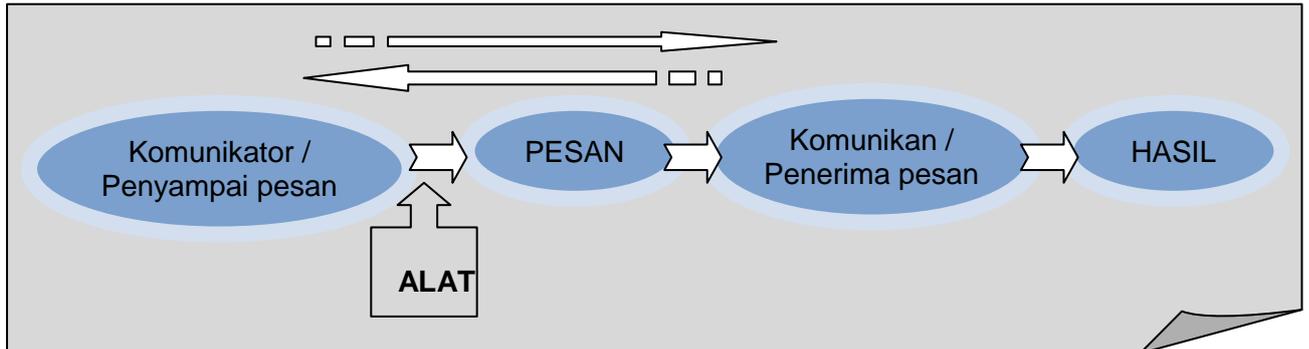
Fasilitator menyampaikan tujuan dari materi yang akan disampaikan ; 1) peserta memahami arti komunikasi atau bertegur sapa yang baik, 2) peserta memahami tentang prinsip dalam berkomunikasi, 3) peserta memahami kegunaan atau arti penting dalam berkomunikasi yang baik didalam keluarga, 4) peserta memahami tentang prinsip/unsur-unsur dalam komunikasi atau bertegur sapa.



Untuk memperdalam pemahaman peserta tentang komunikasi maka fasilitator meminta sumbang sara dari peserta, apa yang mereka pahami tentang arti **Komunikasi atau Bertegur sapa**. Fasilitator mencatat semua pendapat peserta dikertas flipchart.

Sumbang saran tentang pengertian komunikasi

- Berembuk / musyawarah
- Tukar pendapat
- Melibatkan dua orang atau lebih
- Ada pesan yang disampaikan
- Ada tujuan yang ingin di capai



Bersama peserta, maka fasilitator merangkum pengertian komunikasi atau bertegur sapa.

Pengertian komunikasi :

KOMUNIKASI :

Hubungan timbal balik antara 2 orang atau lebih untuk mencapai Satu tujuan tertentu

Fasilitator bersama peserta mendiskusikan tentang tegur sapa (ngobrol) yang tepat waktu dan tepat tempat (lokasi):

- Mengobrol seharusnya dilakukan jangan diwaktu sebelum tidur (ditempat tidur) karena sering muncul emosional sesaat yang menjadikan topik pembicaraan lebih memanas **(M. Nasir)**
- Bertegur sapa sebaiknya di lakukan pada waktu santai (tempat tidur, ruang tamu dan lain – lain) agar tercapai kesepakatan. **(Bapak Iryani)**

Fasilitator menyampaikan kepada peserta; bertegur sapa/ngobrol bisa dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi yang dianggap paling mendukung untuk memecahkan suatu masalah tanpa melihat tempat, waktu dan lainnya.

Istirahat dilakukan pada pukul 12.10

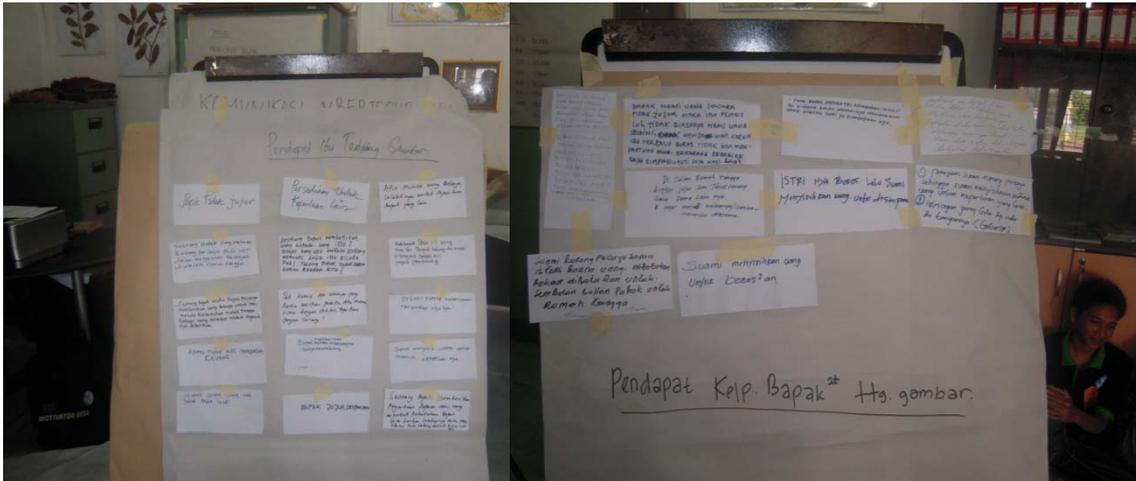
Kegiatan belajar dilanjutkan kembali pada pukul 13.10

Fasilitator mengawali sesi dengan menempelkan gambar sepasang suami istri yang sedang melakukan komunikasi dan meminta peserta untuk memberikan komentar yang ditulis di atas kertas yang dibagikan pada masing – masing peserta:



Hasil sumbang tulisan/diskusi peserta dari pengamatan gambar

<p style="text-align: center;">Pendapat Suami tentang Istri</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ “Buk, uang ini gunakan bayar hutang sisanya gunakan belanja ibu, bapak tahu kan penghasilan saya hanya segitu”, “Bapak curang kasih saya hanya segini”, “ sudah saya bilang pokoknya ini uang dan sisanya untuk saya beli rokok”. ☞ Bapak ngasih uang secara tidak jujur maka ibu protes ☞ Di dalam rumah tangga ingin jujur dan terus terang satu sama lainnya agar menjadi keluarga sakina mawaddah warahmah ☞ Suami kurang percaya sama istri karena uang bukan dibelikan sembako ☞ Suami menyisihkan uang untuk boros-borosan ☞ Sang suami mengetes kesabaran istri bagaimana kalau uang diberikan kurang dari biasanya ☞ Istri boros lalau suami menyisihkan uang untuk disimpan ☞ Suami kurang percaya kepada istri ☞ Istri agak ganas bila uang ditangannya
<p style="text-align: center;">Pendapat Istri tentang Suami</p>	<ul style="list-style-type: none"> ⇒ Persediaan untuk keperluan lain ⇒ Minta uang belanja dan selebihnya untuk keperluan lain ⇒ Seorang bapak yang merasa kurang percaya kepada istrinya dalam mengelola keuangan keluarga ⇒ Seorang yang memberikan uang kurang kepada ibu ⇒ Bapak berkata “ini uang”, ibu berkata “ tolong yang di tangan kiri jangan bapak berbohong”. ⇒ Bapak selaku kepala rumah tangga yang memberi uang tapi tidak seluruhnya ⇒ Pak Hamid apa yang kamu berikan kepadaku aku ikhlas tapi kamu curang ⇒ Bapak yang kurang percaya terhadap istrinya ⇒ Tidak adil masalah keuangan ⇒ Bapak yang memberikan uang separuh tapi ibuya merasa kurang ⇒ Bapak menyisihkan uang untuk kepentingannya ⇒ Seorang suami yang tidak jujur kepada istrinya ⇒ Bapak jujur dengan saya



Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Dalam Komunikasi

Fasilitator menyampaikan bahwa dalam rumah tangga, diharapkan terbentuk rumah tangga yang harmonis sakinah mawaddah warohmah, rukun dan damai sepanjang masa. Namun sering terjadi juga di dalam rumah tangga muncul konflik dan cekcok yang terus menerus, yang diakibatkan karena komunikasi atau cara bertegur sapa yang membuat orang lain tersinggung dan sakit hati. Rumah tangga yang tenteram, biasanya biasanya karena cara komunikasi atau bertegur spanya dilakukan dengan enak dan santai dan dapat memenuhi semua kegunaannya. Para anggota rumah tangga dapat menyampaikan pesan dan menerima pesan, tanpa hambatan dan halangan.



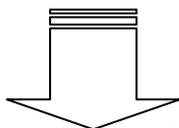
Fasilitator menjelaskan materi yang akan dibahas, dan tujuan yang ingin dicapai:

- 1) peserta dapat mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam komunikasi,
- 2) upaya perbaikan dalam komunikasi/bertegur sapa dalam rumah tangga

Fasilitator meminta peserta untuk berdiri dan membentuk barisan masing – masing (laki-laki dan perempuan), fasilitator telah menuliskan pesan pada metaplan, pesan disampaikan secara berantai dengan cara membisikan secara bergantian satu sama lain dimulai dari peserta paling depan (tidak boleh mengulang/meminta ulang) dan peserta terakhir menuliskan pesan yang diterimanya di kertas plano yang telah disiapkan :

Pesan yang disampaikan Kelompok Bapak

Enam bulan sekali menanam padi, memakai benih bermutu tinggi, meningkatkan hasil produksi, agar petani tidak rugi



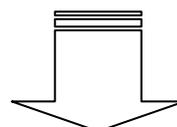
Pesan yang diterima Kelompok Bapak

Satu kosong satu (101) dan satu kosong dua (102)



Pesan yang disampaikan Kelompok Ibu

Bagun sahur, makan bubur campur sayur, selepas zuhur pak sobur tidur mengelindur sampai jatuh tersungkur



Pesan yang diterima Kelompok Ibu

Bangun tidur mandi

Fasilitator meminta peserta tentang kesan dari permainan yang dilakukan :

1. Pesan yang disampaikan terlalu banyak dan berbelit-belit
2. Rantai terlalu panjang (penyampai pesan)
3. Penerima pesan kurang mengerti pesan yang disampaikan

Fasilitator membagi peserta dalam 3 kelompok diskusi yang membahas tentang :

1. Faktor penghambat dalam komunikasi
2. Faktor pendukung dalam komunikasi
3. Upaya perbaikan dalam komunikasi



Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kemudian dibahas bersama peserta.

**Hasil diskusi
Kelompok I
Faktor penghambat dalam komunikasi**

1. Tidak saling percaya satu sama lain
2. Tidak ada pengertian dalam rumah tangga
3. Tidak sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk keluarga
4. Jarang dirumah
5. Tidak ada keterbukaan dalam rumah tangga
6. Salah satu keluarga ada yang egois (suami/istri)

Anggota kelompok

1. Suhendra
2. Zulkipli
3. Suparteman
4. Sewinarno
5. Iriyani
6. Yamuna
7. Zahara
8. Kartini
9. Hasna

**Hasil diskusi kelompok II
Faktor pendukung dalam komunikasi**

1. Komunikasi dilakukan pada saat yang tepat
2. Komunikasi dilakukan dua arah
3. Saling pengertian antara kedua pihak
4. Komunikasi dilakukan secara langsung
5. Komunikasi dilakukan secara transparan (terbuka)

Anggota kelompok

1. Jupriadi
2. M. Nasir
3. Nur
4. Yatimin
5. Maimuna
6. Mayu
7. Ida

**Hasil diskusi kelompok III
Hal –hal yang harus dilakukan dalam memperbaiki komunikasi**

1. Saling pengertian dalam rumah tangga
2. Saling mempercayai antara suami dan istri
3. Menerima kelebihan dan kekurangan satu sama lain apa adanya
4. Selalu bermusyawarah dalam mengambil keputusan
5. Berkomunikasi dengan jalan yang baik dalam rumah tangga (suami istri) adalah ibadah

Anggota kelompok

1. Hasan basri
2. Arpendi
3. Karniyati
4. Julita
5. Yahina
6. Anita

Setelah melakukan presentasi dari kegiatan diskusi kelompok fasilitator menyampaikan rangkuman materi diantaranya :

1. Salah satu yang mempengaruhi ekonomi keluarga adalah komunikasi, atau cara bertegur sapa di dalam keluarga. Apabila cara bertegur sapa-nya baik maka hasilnya juga bisa baik, begitu juga sebaliknya apabila kita bertegur sapa tidak baik, maka hasilnya juga tidak baik dan bahkan sering terjadi konflik di dalam rumah tangga.
2. Hambatan-hambatan dalam berkomunikasi adalah :
 - a. Pesan yang kita terima tidak jelas.
 - b. Bicaranya kasar yang dapat membuat orang tersinggung.
 - c. Antara suami dan isteri tidak terbuka.
 - d. Suami dan isteri egois, dan mau menang sendiri.
 - e. Salah satu lawan bicara kita banyak diam, dan tak mau diganggu.
 - f. Suami atau isteri sibuk dengan kerjanya sendiri .
 - g. Komunikasi satu arah atau tidak memberi kesempatan orang lain untuk berpendapat.
 - h. Sering marah marah., sehingga membuat anaknya tidak betah dirumah.

- i. Antara satu sama lain tidak saling menghargai.
3. Hal-Hal yang mendukung dalam komunikasi didalam keluarga adalah :
 - a. Satu sama lain saling menghargai dan saling menghormati.
 - b. Pesan yang diterima mudah dipahami dan jelas.
 - c. Komunikasi dua arah.
 - d. Cara penyampaian sopan santun.
 - e. Suami dan isteri senantiasa menjaga keharmonisan dalam rumah tangga.
 - f. Ada sarana komunikasi yang mendukung, misalnya surat, telpon, dan lain-lain.
 - g. Suami dan isteri serta keluarga lainnya terbuka, dan seandainya ada masalah dibicarakan secara baik dan pelan.

Hal-hal yang harus diperbaiki dalam komunikasi adalah senantiasa bertegur sapa yang santun, dan saling menghargai satu sama lain. Sehingga terciptanya rumah tangga yang harmonis, rukun dan damai, sakinah mawaddah warohmah.

Pada pukul 16.00 belajar diakhiri dan dilanjutkan pada hari kedua.

Hari kedua, 09 April 2010



Kegiatan dimulai pada pukul 08.30 dengan bersama-sama mengingat kembali materi yangtelah dibahas pada hari pertama dengan cara peserta membentuk lingkaran dan dan melempar spidol, setiap peserta yang mendapat lemparan spidol harus menyebutkan apa yang diingatnya pada hari pertama.

Hasil review hari pertama

- ♣ Menambah pengetahuan dalam pengelolaan ekonomi rumah tangga
- ♣ Tidak saling mencurigai satu sama lain dalam pengeolaan keuangan rumah tangga
- ♣ Saling pengertian dalam rumah tangga
- ♣ Pentingnya komunikasi yang baik
- ♣ Komunikasi dilakukan tepat waktu
- ♣ Penyampaian pesan dengan dengan alat bantu
- ♣ Pesan berantai
- ♣ Faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi
- ♣ Hal – hal yang perlu diperbaiki dalam komunikasi
- ♣ Menerima kekurangan dan kelebihan pasangan
- ♣ Ketidakjujuran dalam rumah tangga
- ♣ Keadilan dalam rumah tangga
- ♣ Sukses dalam pengelolaan rumah tangga
- ♣ Saling menghormati satu sama lain
- ♣ Kontrak belajar (jadwal)

Manajemen Waktu

Fasilitator menjelaskan bahwa waktu adalah satu-satunya sarana yang tidak dapat disimpan. Waktu terus berjalan, dan tidak dapat dipanggil dan dimiliki kembali. Tiap orang hanya mempunyai waktu 24 jam sehari semalam, dan itupun termasuk waktu untuk tidur. Waktu adalah modal utama untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan. Walaupun ada



uang dan peralatan yang cukup, banyak orang tidak bisa menyelenggarakan suatu kegiatan, hanya karena dia tidak punya waktu. Karenanya, waktu itu perlu diatur penggunaannya. Untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan di dalam rumah tangga juga perlu pengaturan waktu, yang antara lain dengan membagi –bagi penggunaan waktu. Ada waktu untuk bekerja, ada waktu untuk makan, untuk sembahyang dan lain-lain.

Kemudian fasilitator menyampaikan tujuan yaitu ; 1) peserta dapat mengendalikan waktunya untuk kegiatan – kegiatan yang dapat bermanfaat, 2) dapat mengelola waktu yang tersedia, 3) dapat memanfaatkan waktu yang masih tersisa, dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga, 4) peserta dapat mengidentifikasi usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi di dalam keluarga.

Selanjutnya fasilitator meminta peserta untuk kembali ke kelompoknya, dan masing-masing kelompok dibagikan kertas dan spidol, kemudian kelompok menuliskan kegiatan yang dilakukan mulai yang dimulai dari pagi, siang, sore dan malam harinya. Kegiatan diskusi berakhir pada pukul 11.00 untuk istirahat siang dan sholat jum'at.

Pelatihan dilanjutkan kembali pada pukul 13.30. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Seluruh peserta diminta untuk memberikan komentar, dan fasilitator mencatat semua komentar dari peserta.



**Hasil Diskusi Kelompok I
Kegiatan Yang Dilakukan Selama 24 Jam (Kelompok Bapak)**

No	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Yang terlibat / melakukan
1)	04-.00-05.00	Bangun pagi, mandi, sholat subuh	Bapak, Ibu dan anak
2)	05.00-06.00	Persiapan untuk kerja	Bapak
3)	06.00-07.00	Sarapan pagi, berangkat kerja	Bapak , ibu dan anak
4)	07.00-12.00	Kerja	Bapak dkk
5)	12.00-13.00	ISHOMA	Bapak dkk
6)	13.00-15.00	Kerja	Bapak dkk
7)	15.00-16.00	Pulang kerja	Bapak
8)	16.00-17.00	Mandi dan sholat asar	Bapak
9)	17.00-18.00	Kegiatan sampingan	Bapak, ibu dan anak
10)	18.00-18.30	Mandi dan sholat magrib	Bapak, ibu dan anak
11)	18.30-19.00	Makan malam	Bapak, ibu dan anak
12)	19.00-20.00	Sholat Isya', kumpul dengan keluarga	Bapak, ibu dan anak
13)	20.00-21.00	Ngobrol dan berkumpul dengan tetangga	Bapak dan tetangga
14)	21.00-23.00	Nonton TV dan santai	Bapak dan ibu
15)	23.00-04.00	Tidur malam (istirahat)	Bapak, ibu dan anak

Anggota kelompok 1

- | | | |
|-------------|------------|-----------------|
| 1. M. Nasir | 6. Hamid | 10. Hasan Basri |
| 2. Zulkifli | 7. Yatimin | 11. Jupriadi |
| 3. Jarim | 8. Jumeri | 12. Nuryanto |
| 4. Teguh | 9. Heri | 13. Iryani |
| 5. Sewinaro | | |

**Hasil Diskusi Kelompok I
Kegiatan Yang Dilakukan Selama 24 Jam (Kelompok Ibu)**

No	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Yang terlibat / melakukan
1)	04.00	Bangun pagi	Ibu
2)	04.00-05.30	Mandi, sholat masak , mencuci	Ibu
3)	05.30-07.00	Menyiapkan sarapan pagi, beres-beres rumah, dan kerja	Ibu, anak dan bapak
4)	07.00-13.00	Kerja dan anak sekolah	Ibu dan anak
5)	13.00-15.00	Makan siang, sholat dan istirahat	Ibu dan anak
6)	15.00-19.00	Masak, mandi, sholat dan amakan malam	Ibu, bapak dan anak
7)	19.00-20.00	Kumpul bersama keluarga , mengajari anak PR	Ibu, bapak dan anak
8)	20.00-21.30	Nonton TV	Ibu, bapak dan anak
9)	21.30-04.00	Tidur (istirahat)	Ibu, bapak dan anak

Anggota kelompok 2

- | | | |
|-----------|-----------|--------------|
| 1. Yahina | 5. Zahara | 9. Maimunah |
| 2. Mayu | 6. Ida | 10. Karniati |
| 3. Hasna | 7. Anita | 11. Sumaria |
| 4. Yati | 8. Weti | |

Setelah selesai presentasi pada waktu yang masih tersisa, maka fasilitator meminta sumbang saran dari peserta, kegiatan-kegiatan yang dapat menambah pendapatan dalam keluarga. Peserta dan fasilitator mengidentifikasi kegiatan atau usaha yang dapat dilakukan untuk memperbaiki ekonomi keluarga.

Kegiatan produktif <i>(Kegiatan yang mendatangkan / menambah pendapatan)</i>	Kegiatan sosial <i>(Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan rasa sosial/ pergaulan di lingkungan sekitar)</i>	Kegiatan reproduktif <i>(Kegiatan yang tidak menghasilkan uang secara langsung dan dilakukan secara berulang –ulang)</i>
		
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Kerja <input type="checkbox"/> Kerja sampingan <input type="checkbox"/> Kerja di PT 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Ngobrol <input type="checkbox"/> Kumpul dengan kel. 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Bangun pagi, mandi <input type="checkbox"/> Sholat <input type="checkbox"/> Berangkat kerja <input type="checkbox"/> Tidur <input type="checkbox"/> Masak <input type="checkbox"/> Mencuci <input type="checkbox"/> Menyiapaan sarapan/makan <input type="checkbox"/> Mandi

Setelah pembahasan dan mengklasifikasikan kegiatan pada pukul 14.00 fasilitator mengajak peserta untuk melakukan permainan "Untung atau Rugi"

UNTUNG ATAU RUGI....????



Pak Suwali membeli seekor kambing seharga Rp. 500.000. Tapi kambing itu rewel sekali....Pak Suwali jengkel sekali, lalu dijualnya dengan harga Rp. 1.000.000. Melewati pasar hewan, Pak Suwali tertarik dengan seekor kambing yang gemuk dan gagah. Pak Suwali membelinya dan harganya ternyata Rp. 1.500.000. Tapi hanya sehari kambing tersebut sudah bikin gara-gara, masuk ke kebun tetangga. Pak Suwali jengkel dan menjual kembali kambing tersebut dengan harga Rp. 2.000.000. Sambil pulang kerumah, motor Pak Suwali menabrak kambing Pak Aji. Pak Aji minta ganti rugi karena kambingnya cacat.Pak Suwali bersedia membayar ganti rugi tersebut, tapi kambing sial tersebut jadi miliknya. Lalu disepakati ganti rugi sebesar Rp. Rp. 2.500.000..... Pak Suwali pun pulang dengan membawa kambing cacat tersebut. Tiba dirumah pak Suwali melampiaskan jengkelnya dengan menyembelih kambing itu sekalian.....lalu dijual dagingnya kepasar hewan dan semuanya laku dengan harga Rp. 3.000.000. Sekarang.....Pak Suwali pun lega....tapi dia bingung....apakah dia untung atau rugi....????

***TOLONG BANTU PAK SUWALI
MENJAWABNYA....?????***

Perhitungan Keuangan Pak Suwali

No	Uraian	Masuk	Keluar
1.	Beli kambing	-	500.000
2.	Jual kambing di pasar	1.000.000	-
3.	Beli kambing di pasar	-	1.500.000
4.	Jual kambing	2.000.000	-
5.	Bayar ganti rugi	-	2.500.000
6.	Jual daging	3.000.000	-
Jumlah		6.000.000	4.500.000
Saldo		0	1.500.000

Pada akhir sesi fasilitator menyampaikan rangkuman dari materi yang telah dibahas yaitu

1. Waktu itu adalah uang, berbeda dengan uang, waktu tidak bisa disimpan. Padahal tiap orang hanya punya waktu 24 jam saja. Jadi ketika mempergunakan waktu haruslah hati-hati dengan arti dapat membagi penggunaan waktu itu secara tepat guna.
2. Untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan di rumah tangga juga perlu pengaturan waktu. Pengaturan waktu, antara lain berarti membagi-bagikan penggunaan waktu. Ada waktu untuk bekerja, ada waktu untuk berhandai-handai dengan anggota keluarga, ada waktu makan dan lain-lain.
3. Dengan adanya pembagian waktu yang terencana dan jelas, maka peserta menyadari, masih ada waktu-waktu luang yang dapat dimanfaatkan untuk usaha Ekonomi keluarga.
4. Teridentifikasinya usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Pada pukul 16.00 kegiatan diakhiri.



Hari ketiga, 10 April 2010

Kegiatan dimulai pada pukul 08.30 dengan bersama-sama mengingat kembali materi yang telah dibahas pada hari kedua secara sumbang saran :

Hasil review hari pertama

- ♣ Bagaimana memperkecil hambatan komunikasi dalam rumah tangga
- ♣ Kegiatan produktif yang dapat dilakukan untuk pemanfaatan waktu luang
- ♣ Kegiatan reproduktif yang tidak dapat meningkatkan ekonomi
- ♣ Pemanfatan dan pembagian waktu dalam 24 jam



Manajemen Ekonomi Rumah Tangga



sisa uang lebih diperlukan manajemen keuangan didalam keluarga. Ada dua cara yang dapat ditempuh.

- ♣ Keluarga dapat mengendalikan uang keluar.
- ♣ Dengan meningkatkan kemampuan ekonomis rumah tangga

Selanjutnya fasilitator menyampaikan tujuan yaitu ; 1) peserta mengetahui unsur-unsur manajemen ekonomi rumah, 2) peserta memahami bahwa di dalam rumah tangga dibutuhkan hidup dalam kesejahteraan, maka para anggotanya harus berupaya dapat memperbaiki ekonomi rumah tangga, 3) peserta dapat membuat rencana anggaran pendapatan dan pengeluaran di dalam keluarga, 4) adanya kesadaran peserta untuk dapat memanfaatkan keterampilan yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan rumah tangganya

Kemudian fasilitator meminta sumbang saran dari peserta bagaimana pengalamannya selama ini dalam pemanfaatan waktu luang didalam keluarga dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga.

Hasil sumbang saran peserta

- ⇒ Mancing ikan
- ⇒ Dagang sayur
- ⇒ Jual makanan keliling
- ⇒ Buat arang
- ⇒ Tukang kayu/batu
- ⇒ Produksi tahu
- ⇒ Warung sembako
- ⇒ Ternak ayam potong
- ⇒ Counter pulsa
- ⇒ Kantin
- ⇒ Dagang keliling
- ⇒ Jual beli ikan
- ⇒ Dagang pakaian
- ⇒ dll

Setelah selesai sumbang saran dari peserta fasilitator menjelaskan bahwa tujuan hidup di dalam rumah tangga adalah keluarga sejahtera, aman, dan damai. Namun sering terjadi percekcoakan dalam keluarga karena uang. Dan juga fasilitator menjelaskan unsur-unsur manajemen keuangan didalam rumah tangga. Dari hasil berbagi pengalaman pada materi sebelumnya, bahwa penyebab lain dari kesenjangan ekonomi rumah tangga disebabkan oleh cara pemanfaatan waktu yang belum baik. Selain kita dapat mengelola waktu selama 24 jam, ternyata ada waktu yang masih dapat dilakukan untuk usaha-usaha yang menghasilkan uang. Untuk itu kita perlu mengelola waktu yang dapat mempengaruhi keuangan di dalam keluarga.



Prinsip/unsur dalam manajemen ekonomi rumah tangga adalah :

- a. Harus ada perencanaan pendapatan dan pengeluaran uang di dalam keluarga.
- b. Pelaksanaan pengeluaran keuangan yang disesuaikan dengan kondisi uang yang tersedia dalam rumah tangga.
- c. Adanya pembagian tugas yang jelas dalam keluarga yang sesuai dengan fungsinya masing-masing..
- d. Monitoring dan evaluasi, untuk mengetahui apakah pendapatan bisa cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga.

Waktu yang masih tersisa dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan dalam rumah tangga yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki. Teridentifikasinya usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh keluarga untuk meningkatkan ekonomi rumah tangganya.

Pengelolaan Dan Pengendalian ERT

Fasilitator menyampaikan kepada peserta tentang pentingnya pengendalian uang keluar, bukan berarti menjadi pelit, akan tetapi kita dapat mempertimbangkan secara hati-hati, secara sungguh-sungguh dan terbuka, setiap kegiatan apa yang akan dibiayai. Apakah kegiatan itu merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh keluarga, atau hanyalah keinginan yang masih dapat ditunda. Modal dasar yang perlu dimiliki untuk dapat menambah pendapatan rumah tangga, adalah keterampilan untuk bisa menghasilkan sesuatu, baik berupa barang atau jasa. Barang dan jasa tersebut, seharusnya yang bisa dijual, supaya bisa menambah pendapatan keluarga. Untuk menambah pendapatan di dalam keluarga, biasanya melalui barang dan jasa yang dihasilkan yang dapat dijual dengan harga yang tinggi.

Selanjutnya fasilitator menyampaikan tujuan yaitu ; 1) peserta dapat mengelola dan mengendalikan keuangan didalam keluarga, 2) peserta dapat membuat perencanaan pendapatan dan rencana pengeluaran di dalam rumah tangga, 3) peserta termotivasi untuk

melakukan usaha-usaha alternatif untuk meningkatkan pendapatan didalam keluarga, 4) meningkatkan rasa tanggung jawab bagi seluruh anggota keluarga.

Selanjutnya pada pukul 09.00 peserta dibagi menjadi sub-kelompok yang terdiri dari 4 orang, masing-masing kelompok berperan sebagai ayah, ibu, dan 2 orang anaknya. Fasilitator meminta untuk membuat rencana kegiatan atau bagaimana sebaiknya cara memanfaatkan waktu untuk melakukan yang dapat menghasilkan uang. Fasilitator membagikan "Format Rencana Anggaran Keluarga", pada masing-masing kelompok.

Kembali kelompok, maka fasilitator meminta pada masing-masing kelompok untuk berdiskusi untuk membuat rencana pendapatan dan pengeluaran keluarga. Kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di dalam diskusi pleno, berakhir pada pukul 10.00

Hasil dikusi kelompok

Keluarga : Kelompok 4. 1. Jarim, Maimunah, Mayu dan Hendra

Format Rencana Anggaran Keluarga

Bulan : April 2010.

No	Nama Rekening	Anggaran (Rp)	Kenyataan (Rp)	Penyimpangan (Rp)
A.	PENERIMAAN.			
	1. Pendapatan Suami.	900.000	900.000	-
	2. Pendapatan Isteri.	500.000	510.000	10.000
	3. Keuntungan Usaha.	500.000	520.000	20.000
	4. Pendapatan lain-lain.	500.000	505.000	5.000
	5. Hutang di Kelompok.	1.000.000	1.000.000	-
	Jumlah Penerimaan (A)	3.400.000	3.480.000	40.000
B.	PENGELUARAN :			
I.	Konsumsi (Makan-Minum)	1.600.000	1.600.000	-
	1. Keperluan Dapur.	-	-	-
	2. Belanja Konsumsi lainnya.	150.000	150.000	-
II.	Biaya Rumah Tangga.			
	1. Pulsa, Listrik.	-	-	-
	2. Iuran RT/RW.	-	-	-
	3. Peralatan Rumah Tangga.	100.000	100.000	
III	Pakaian Keluarga.			
	1. Pakaian Ibu.	20.000	20.000	-
	2. Pakaian Ayah.	-	-	
	3. Pakaian anak-anak.	30.000	30.000	
IV	Parumahan			
	1. Pemeliharaan Rumah.	-	-	-
	2. Biaya Rumah lainnya.	-	-	-
V	Kesehatan.			
	1. Biaya Berobat.	30.000	30.000	-
	2. Sabun dan Kosmetik	10.000	10.000	-
	3. Alat-alat kesehatan	100.000	100.000	0
VI	Pendidikan Anak.			
	1. SPP dan BP3	20.000	20.000	-
	2. Buku-buku pelajaran.	-	-	-
	3. Alat tulis	3.000	3.000	-
	4. Seragam Sekolah.	15.000	15.000	-
	5. Uang Saku	5.000	5.000	-
	6. Mainan Anak.	-	-	-
VII	Transportasi			
	1. Transport Ayah	-	-	-
	2. Transport Ibu.	-	-	-
	3. Transport Anak-anak.	-	-	-
	4. Transport Keluarga lain.	-	-	-
VIII	Pemeliharaan Transportasi.			
	1. Servis Kendaraan.	100.000	100.000	-
	2. Pembelian Oli dan bensin.	50.000	50.000	-
	3. Biaya Pemeliharaan.	-	-	-

No	Nama Rekening	Anggaran (Rp)	Kenyataan (Rp)	Penyimpangan (Rp)
IX	Sosial.			
	1. Kirim untuk orang tua.	-	-	-
	2. Biaya ke Undangan.	-	-	-
	3. Biaya Arisan.	40.000	40.000	-
	4. Sumbangan lain-lain.	-	-	-
X	Tabungan			
	1. Tabungan Pendidikan.	-	-	-
	2. Tabungan Kendaraan	-	-	-
	3. Tabungan Hari Tua	5.000	5.000	-
	4. Tabungan Haji	-	-	-
	5. Tabungan lain-lain.	-	-	-
XI	Hiburan.			
	1. Rekreasi	-	-	-
	2. Makan Bersama Keluarga	-	-	-
	3. Rokok, Jajan, Anak	50.000	50.000	-
	4. Dan lain-lain.	-	-	-
XII	Hutang dan Cicilan			
	1. Cicilan Kredit	-	-	-
	2. Cicilan di Kelompok.	5.000	5.000	-
	3. Cicilan Hutang lainnya.	-	-	-
XIII	Usaha.			
	1. Modal disetor	-	-	-
	2. Bayar Gaji Karyawan.	-	-	-
	3. Biaya usaha lainnya.	-	-	-
XIV	Lain-lain			
	1.			
	2.			
	Jumlah Pendapatan (A)	3.400.000	2.508.000	892.000
	Surplus (Defisit) A-B			

Hasil dikusi kelompok

Keluarga : *Suparteman, Hasna, Julita dan Heri*

Format Rencana Anggaran Keluarga

Bulan : April 2010.

No	Nama Rekening	Anggaran (Rp)	Kenyataan (Rp)	Penyimpangan (Rp)
A.	PENERIMAAN.			
	1. Pendapatan Suami.	1.000.000	1.300.000	+ 300.000
	2. Pendapatan Isteri.	-	-	-
	3. Keuntungan Usaha.	1.000.000	1.500.000	+ 500.000
	4. Pendapatan lain-lain.	1.300.000	1.300.000	-
	5. Hutang di Kelompok.	500.000	400.000	- 100.000
	Jumlah Penerimaan (A)	3.800.000	4.500.000	900.000
B.	PENGELUARAN :			
I.	Konsumsi (Makan-Minum)			
	1. Keperluan Dapur.	500.000	500.000	
	2. Belanja Konsumsi lainnya.	100.000	100.000	
II.	Biaya Rumah Tangga.			
	1. Pulsa, Listrik.	150.000	150.000	
	2. Iuran RT/RW.	-	-	
	3. Peralatan Rumah Tangga.	-	-	
III	Pakaian Keluarga.			
	1. Pakaian Ibu.	50.000	50.000	
	2. Pakaian Ayah.	50.000	50.000	
	3. Pakaian anak-anak.	100.000	100.000	
IV	Parumahan			
	1. Pemeliharaan Rumah.	-	-	
	2. Biaya Ruma lainnya.	-	-	
V	Kesehatan.			
	1. Biaya Berobat.	-	-	
	2. Sabun dan Kosmetik	25.000	25.000	
	3. Alat-alat kesehatan	30.000	30.000	
VI	Pendidikan Anak.			

	1. SPP dan BP3	15.000	15.000	
	2. Buku-buku pelajaran.	20.000	20.000	
	3. Alat tulis	10.000	10.000	
	4. Seragam Sekolah.	-	-	
	5. Uang Saku	50.000	50.000	
	6. Mainan Anak.	-	-	
VII	Transportasi	-	-	
	1. Transport Ayah	-	-	
	2. Transport Ibu.	-	-	
	3. Transport Anak-anak.	-	-	
	4. Transport Keluarga lain.	-	-	
VIII	Pemeliharaan Transportasi.	-	-	
	1. Servis Kendaraan.	-	-	
	2. Pembelian Oli dan bensin.	300.000	300.000	
	3. Biaya Pemeliharaan.	50.000	50.000	
IX	Sosial.	-	-	
	1. Kirim untuk orang tua.	-	-	
	2. Biaya ke Undangan.	100.000	100.000	
	3. Biaya Arisan.	-	-	
	4. Sumbangan lain-lain.	50.000	50.000	
X	Tabungan	-	-	
	1. Tabungan Pendidikan.	30.000	30.000	
	2. Tabungan Kendaraan	-	-	
	3. Tabungan Hari Tua	50.000	50.000	
	4. Tabungan Haji	-	-	
	5. Tabungan lain-lain.	-	-	
XI	Hiburan.	-	-	
	1. Rekreasi	-	-	
	2. Makan Bersama Keluarga	-	-	
	3. Rokok, Jajan, Anak	100.000	100.000	
	4. Dan lain-lain.	-	-	
XII	Hutang dan Cicilan	-	-	
	1. Cicilan Kredit	-	-	
	2. Cicilan di Kelompok.	8.000	8.000	
	3. Cicilan Hutang lainnya.	-	-	
XIII	Usaha.	-	-	
	1. Modal disetor	-	-	
	2. Bayar Gaji Karyawan.	-	-	
	3. Biaya usaha lainnya.	-	-	
XIV	Lain-lain	-	-	
	1.	-	-	
	2.	-	-	
	Jumlah Pendapatan (A)	4.500.000	1.860.000	2.640.000
	Surplus (Defisit) A-B			

Hasil dikusi kelompok

Keluarga : *Iryani, Umina, Yati dan Anita*

Format Rencana Anggaran Keluarga

Bulan : April 2010.

No	Nama Rekening	Anggaran (Rp)	Kenyataan (Rp)	Penyimpangan (Rp)
A.	PENERIMAAN.			
	1. Pendapatan Suami.	2.500.000	2.500.000	-
	2. Pendapatan Isteri.	900.000	900.000	-
	3. Keuntungan Usaha.	400.000	300.000	100.000
	4. Pendapatan lain-lain.	400.000	300.000	300.000
	5. Hutang di Kelompok.	3.000.000	2.700.000	300.000
	Jumlah Penerimaan (A)	6.900.000	6.800.000	700.000
B.	PENGELUARAN :			
I.	Konsumsi (Makan-Minum)	-	-	-
	1. Keperluan Dapur.	933.000	-	-
	2. Belanja Konsumsi lainnya.	200.000	-	-
II.	Biaya Rumah Tangga.	-	-	-
	1. Pulsa, Listrik.	-	-	-
	2. Iuran RT/RW.	-	-	-
	3. Peralatan Rumah Tangga.	-	-	-
III	Pakaian Keluarga.	-	-	-
	1. Pakaian Ibu.	-	-	-

	2. Pakaian Ayah.	-	-	-
	3. Pakaian anak-anak.	-	-	-
IV	Parumahan	-	-	-
	1. Pemeliharaan Rumah.	-	-	-
	2. Biaya Rumah lainnya.	-	-	-
V	Kesehatan.	-	-	-
	1. Biaya Berobat.	35.000	-	-
	2. Sabun dan Kosmetik	-	-	-
	3. Alat-alat kesehatan	20.000	-	-
VI	Pendidikan Anak.	-	-	-
	1. SPP dan BP3	-	-	-
	2. Buku-buku pelajaran.	30.000	-	-
	3. Alat tulis	-	-	-
	4. Seragam Sekolah.	-	-	-
	5. Uang Saku	60.000	-	-
	6. Mainan Anak.	-	-	-
VII	Transportasi	-	-	-
	1. Transport Ayah	-	-	-
	2. Transport Ibu.	-	-	-
	3. Transport Anak-anak.	70.000	-	-
	4. Transport Keluarga lain.	-	-	-
VIII	Pemeliharaan Transportasi.	-	-	-
	1. Servis Kendaraan.	-	-	-
	2. Pembelian Oli dan bensin.	-	-	-
	3. Biaya Pemeliharaan.	-	-	-
IX	Sosial.	-	-	-
	1. Kirim untuk orang tua.	-	-	-
	2. Biaya ke Undangan.	40.000	-	-
	3. Biaya Arisan.	-	-	-
	4. Sumbangan lain-lain.	-	-	-
X	Tabungan	-	-	-
	1. Tabungan Pendidikan.	-	-	-
	2. Tabungan Kendaraan	-	-	-
	3. Tabungan Hari Tua	-	-	-
	4. Tabungan Haji	-	-	-
	5. Tabungan lain-lain.	-	-	-
XI	Hiburan.	-	-	-
	1. Rekreasi	-	-	-
	2. Makan Bersama Keluarga	-	-	-
	3. Rokok, Jajan, Anak	300.000	-	-
	4. Dan lain-lain.	-	-	-
XII	Hutang dan Cicilan	-	-	-
	1. Cicilan Kredit	-	-	-
	2. Cicilan di Kelompok.	-	-	-
	3. Cicilan Hutang lainnya.	-	-	-
XIII	Usaha.	-	-	-
	1. Modal disetor	-	-	-
	2. Bayar Gaji Karyawan.	-	-	-
	3. Biaya usaha lainnya.	-	-	-
		-	-	-
XIV	Lain-lain	-	-	-
	1.	-	-	-
	2.	-	-	-
	Jumlah Pendapatan (A)	6.900.000	6.800.000	700.000
	Surplus (Defisit) A-B			

Hasil dikusi kelompok

Keluarga : Sewinarno, Karniati, Yatimin dan Jupriadi

Format Rencana Anggaran Keluarga.

Bulan : April 2010.

No	Nama Rekening	Anggaran (Rp)	Kenyataan (Rp)	Penyimpangan (Rp)
A.	PENERIMAAN.			
	1. Pendapatan Suami.	1.500.000	1.500.000	-
	2. Pendapatan Isteri.	1.000.000	1.000.000	-
	3. Keuntungan Usaha.	300.000	200.000	100.000
	4. Pendapatan lain-lain.	200.000	100.000	100.000
	5. Hutang di Kelompok.	2.000.000	1.800.000	200.000
	Jumlah Penerimaan (A)	5.000	5.000.000	400.000
B.	PENGELUARAN :	-	-	-
I.	Konsumsi (Makan-Minum)	-	-	-
	1. Keperluan Dapur.	744.000	-	-
	2. Belanja Konsumsi lainnya.	300.000	400.000	100.000
II.	Biaya Rumah Tangga.	-	-	-
	1. Pulsa, Listrik.	50.000	50.000	-
	2. Iuran RT/RW.	-	50.000	-
	3. Peralatan Rumah Tangga.	-	-	-
III	Pakaian Keluarga.	-	-	-
	1. Pakaian Ibu.	50.000	50.000	-
	2. Pakaian Ayah.	-	-	-
	3. Pakaian anak-anak.	10.000	10.000	-
IV	Perumahan	-	-	-
	1. Pemeliharaan Rumah.	-	-	-
	2. Biaya Rumah lainnya.	-	-	-
V	Kesehatan.	-	-	-
	1. Biaya Berobat.	30.000	30.000	-
	2. Sabun dan Kosmetik	25.000	25.000	-
	3. Alat-alat kesehatan	10.000	10.000	-
VI	Pendidikan Anak.	-	-	-
	1. SPP dan BP3	-	-	-
	2. Buku-buku pelajaran.	30.000	30.000	-
	3. Alat tulis	-	-	-
	4. Seragam Sekolah.	-	-	-
	5. Uang Saku	-	-	-
	6. Mainan Anak.	100.000	100.000	-
VII	Transportasi	-	-	-
	1. Transport Ayah	150.000	150.000	-
	2. Transport Ibu.	-	-	-
	3. Transport Anak-anak.	50.000	50.000	-
	4. Transport Keluarga lain.	-	-	-
VIII	Pemeliharaan Transportasi.	-	-	-
	1. Servis Kendaraan.	60.000	60.000	-
	2. Pembelian Oli dan bensin.	200.000	200.000	-
	3. Biaya Pemeliharaan.	10.000	10.000	-
IX	Sosial.	-	-	-
	1. Kirim untuk orang tua.	-	-	-
	2. Biaya ke Undangan.	40.000	40.000	-
	3. Biaya Arisan.	60.000	60.000	-
	4.Sumbangan lain-lain.	-	30.000	3.000
X	Tabungan	-	-	-
	1. Tabungan Pendidikan.	-	-	-
	2. Tabungan Kendaraan	-	-	-
	3. Tabungan Hari Tua	-	-	-
	4. Tabungan Haji	-	-	-
	5. Tabungan lain-lain.	-	-	-
XI	Hiburan.	-	-	-
	1. Rekreasi	-	-	-
	2. Makan Bersama Keluarga	-	-	-
	3. Rokok, Jajan, Anak	100.000	100.000	-
	4. Dan lain-lain.	-	-	-
XII	Hutang dan Cicilan	-	-	-
	1. Cicilan Kredit	150.000	150.000	-
	2. Cicilan di Kelompok.	-	-	-
	3. Cicilan Hutang lainnya.	300.000	300.000	-
XIII	Usaha.	-	-	-

	1. Modal disetor	-	-	-
	2. Bayar Gaji Karyawan.	-	-	-
	3. Biaya usaha lainnya.	-	-	-
XIV	Lain-lain	-	-	-
	1.	-	-	-
	2.	-	-	-
	Jumlah Pendapatan (A)	5.000.000	4.600.000	400.000
	Surplus (Defisit) A-B	2.629.000	2.709.000	180.000

Selanjutnya pada pukul 10.30 fasilitator menjelaskan bahwa sering terjadi di dalam rumah tangga ada peribahasa “gali lobang tutup lobang”. Apa yang dimaksud dengan peribahasa tersebut?. Bersama peserta maka fasilitator meminta sumbang saran peserta tentang kesan–kesan yang dirasakan dari permainan/praktek yang dilakukan untuk mengetahui Anggaran Pendapatan dan Belanja Keluarga

Hasil Sumbang saran peserta

- ⇒ Sulit merincikan **Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Keluarga**
- ⇒ Dapat pengalaman baru tentang penyusunan RAPBK
- ⇒ RAPBK belum pernah dilakukan dalam keluarga
- ⇒ Adanya kesadaran tentang pentingnya mengartur keuangan keluarga
- ⇒ Harus ada usaha sampingan untuk menambah pendapatan keluarga
- ⇒ Sebagai alat monitoring dan evaluasi dalam keluarga
- ⇒ Bisa mendahulukan kebutuhan keluarga
- ⇒ Bisa menunda keinginan keluarga

Pada pukul 11.15 fasilitator menyimpulkan dan merangkum hasil kegiatan yaitu Setiap upaya pengelolaan keuangan rumah tangga yang bijak, menuntut adanya suatu perencanaan dan pengelolaan yang matang. Perwujudan tersebut dapat dilakukan dengan cara menyusun rencana anggaran pendapatan dan biaya rumah tangga. Keluarga yang dapat menerapkan anggaran dengan baik, maka keluarga tersebut tidak akan pernah defisit bahkan ada kalanya lebih. Dengan demikian keluarga tersebut telah keluar dari lingkaran “gali lobang tutup lobang“. Pemanfaatan waktu yang luang dapat terdorong dengan mengembangkan usaha keluarga untuk dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Manfaat penyusunan anggaran pendapatan dan pengeluaran setiap bulannya adalah :

- a. Keluarga melatih hidup atas dasar rencana. Hal ini berpengaruh tidak hanya pada keuangan rumah tangga saja, akan tetapi lebih luas lagi pada kehidupan keluarga secara keseluruhan.
- b. Keluarga mampu berfikir reflektif sehubungan dengan tindakan sehari-hari dalam menjalani hidup berumah tangga.
- c. Ada dorongan bagi keluarga untuk menambah penghasilan melalui kegiatan-kegiatan yang produktif.
- d. Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pada seluruh anggota keluarga.
- e. Mempererat hubungan kerjasama di dalam anggota keluarga, karena masing-masing anggota keluarga terlibat dalam pengelolaan keuangan.

Mendorong adanya kemampuan ekonomis bagi keluarga dengan :

- a. Adanya kemampuan untuk melakukan penghematan.
- b. Adanya kemampuan untuk mengatur keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran.
- c. Adanya keterampilan untuk bisa memanfaatkan setiap kesempatan yang baik untuk menambah pendapatan dalam keluarga..

Tata cara penyusunan anggaran pendapatan dan biaya rumah tangga adalah :

- a. Merencanakan berapa penghasilan yang akan diperoleh pada priode tertentu, misalnya minggu, bulan atau tahun.
- b. Merencanakan berapa macam kebutuhan yang muncul pada saat penerimaan penghasilan.
- c. Menyeleksi mana kebutuhan dan mana merupakan keinginan.
- d. Merencanakan anggarabn tabungan saat menerima penghasilan.
- e. Menganggarkan kebutuhan untuk dana sosial, dan hiburan.

Kebutuhan pokok dalam rumah tangga adalah makan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan kesehatan setiap bulannya.

Selanjutnya Fasilitator memberikan format kas harian untuk di terapkan dirumah tangga

BUKU KAS HARIAN KELUARGA

Bulan :

Lembar ke 1

Tgl	URAIAN	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Sisa (Rp)
	Jumlah			



MATERI PENDUKUNG

Kerjasama dan Jaringan Kerja

Pada pukul 11.30 Fasilitator menyampikan keluarga adalah merupakan kumpulan orang-orang yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya yang memiliki persamaan permasalahan di bidang ekonomi rumah tangga. Dan permasalahan tersebut harus dipecahkan secara bersama. Bekal mereka adalah kemauan bersama, untuk mengatasi masalah bersama dengan memanfaatkan sumberdaya yang mereka miliki. Keluarga dapat mengatasi masalah kebutuhannya di dalam rumah tangga, apabila terjalin hubungan kerjasama yang baik antar anggota dalam keluarga itu sendiri. Jaringan Kerja dengan pihak luar, dapat mendukung pengembangan usaha-usaha yang akan dikembangkan.

Fasilitator menyampaikan tujuan dari materi kerjasama yaitu ;

1. Untuk memahami bersama tentang pengertian kerjasama di dalam keluarga
2. Dapat memahami perbedaan antara kerjasama dengan sama-sama kerja
3. Peserta mengetahui syarat – syarat didalam kerjasama dan membangun jaringan kerjasama dengan pihak luar
4. Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung didalam kerjasama didalam keluarga maupun dengan pihak luar yang dapat mendukung usaha

Kemudian fasilitator meminta sumbang saran dari peserta tentang apa yang mereka pahami tentang kerjasama? dan fasilitator mencatat semua pendapat peserta di kertas plano.

Hasil sumbang saran peserta

- ⇒ Ada pembagian waktu
- ⇒ Ada pembagian tugas
- ⇒ Saling pengertian
- ⇒ Adanya kekompakan
- ⇒ Memahami sifat satu sama lain



Kembali fasilitator meminta sumbang saran dari peserta tentang apa perbedaan antara kerjasama dengan sama-sama kerja. Lalu fasilitator mencatat semua pendapat peserta di kertas plano, dan menyimpulkan perbedaan keduanya.

Hasil sumbang saran peserta

- ⇒ **Sama- Sama Kerja** adalah bekerja dengan berlainan kegiatan yang dilakukan pada waktu yang sama dan menghasilkan / tidak menghasilkan pendapatan dengan tujuan yang berbeda- beda (bertani, karyawan, dll)
- ⇒ **Bekerjasama** adalah bekerja dalam satu kegiatan yang sama dengan satu tujuan yang sama (berkebun keluarga, menyiapkan makan, dll)

Kemudian fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok, masing-kelompok terdiri dari 7 orang. Setiap kelompok membuat menara dari sedotan es, dengan sistim kerja yang terdiri dari “ayah, ibu, dan 3 orang anak“ dengan waktu selama 30 menit. Dan fasilitator meminta pada peserta untuk melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing.



Fasilitator meminta sumbang saran dari peserta apa kesan-kesan mereka terhadap simulasi tadi? Lalu fasilitator mencatat semua pendapat peserta di kertas plano, dan bersama peserta membahasnya satu persatu.

Manajer

- Adanya kekompakan
- Adanya kegiatan membangun menara
- Adanya perasaan bangga

Pekerja

- ✓ Pekerjaan selesai sesuai rencana
- ✓ Semua dapat bersatu
- ✓ Adanya kekompakan
- ✓ Terjadinya proses tukar pikiran
- ✓ Terjalannya komunikasi yang abik
- ✓ Dapat menyatukan tujuan bersama



Kembali fasilitator meminta kepada peserta untuk bergabung kembali dalam kelompoknya masing-masing. Tugas kelompok adalah 2 mendiskusikan tentang faktor pendukung kerjasama didalam keluarga, dan dua kelompok lainnya membahas tentang faktor penghambat kerjasama dalam keluarga.

Faktor pendukung

- ☞ Semua yang terlibat harus kompak
- ☞ Mempunyai tujuan yang sama
- ☞ Sarana dan prasarana yang mendukung
- ☞ Tersedianya tenaga kerja
- ☞ Adanya RAPBK
- ☞ Adanya monitoring dan evaluasi

Faktor penghambat

- ☞ Bekerja sendiri-sendiri
- ☞ Tidak adanya perencanaan yang matang
- ☞ Bekerja asal-asalan
- ☞ Tidak adanya kekompakan
- ☞ Tidak faham tujuan

Selanjutnya fasilitator menjelaskan unsur-unsur kerjasama di dalam rumah tangga diantaranya :

1. Pengertian Kerjasama adalah suatu proses melaksanakan kegiatan secara bersama yang sesuai dengan tugas dan fungsinya, untuk mencapai suatu tujuan.
2. Perbedaan Kerjasama dengan sama-sama kerja :
 - a. Kalau Kerjasama adalah melakukan kerja secara bersama sesuai dengan tugasnya.
 - b. Kalau sama-sama kerja, adalah melakukan kerja secara bersama-sama dengan tujuan yang berbeda.
3. Syarat-syarat di dalam kerjasama antara lain :
 - a. Ada tujuan yang sama untuk dicapai.
 - b. Ada pembagian tugas yang jelas.
 - c. Terbuka dan transparan.
 - d. Saling menghargai.
 - e. Kesetaraan.
 - f. Saling percaya satu sama lain.



Monitoring Dan Evaluasi

Fasilitator menjelaskan di dalam suatu rencana kegiatan dalam pelaksanaannya, diperlukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh berbagai pihak dalam pelaksanaan program bersama. Dengan tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana kegiatan-kegiatan program sudah dilaksanakan, dan apa hambatan-hambatan yang dirasakan, juga bagaimana solusi yang dapat kita lakukan untuk mengatasi masalah tersebut

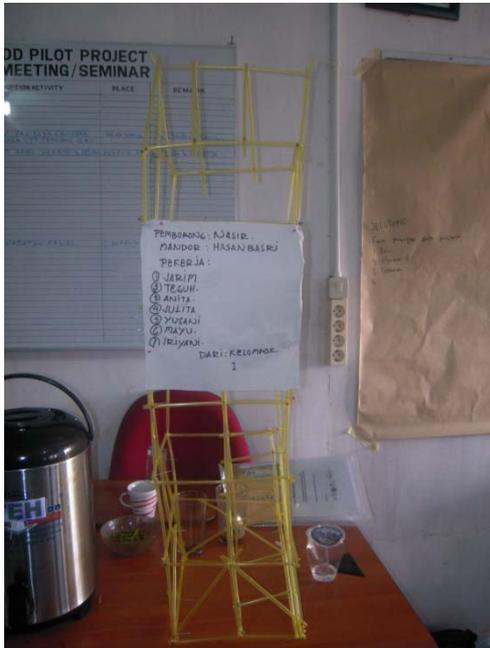
Fasilitator kembali menyampikan tujuan dari materi yaitu ;

1. Untuk memahami tentang monitoring dan evaluasi
2. Peserta memahami akan pentingnya monitoring dan evaluasi
3. Peserta dapat mengidentifikasi orang-orang yang terlibat di dalam monitoring dan evaluasi
4. Peserta mengetahui manfaat dari monitoring dan evaluasi.

Bersama peserta maka fasilitator merangkum hasil diskusi mereka. Monitoring dan evaluasi adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh berbagai pihak dalam pelaksanaan program bersama. Dengan tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana kegiatan program sudah dilaksanakan . dan apa hambatannya, juga bagaimana solusi yang akan dilakukan.

Pengertian monitoring adalah kegiatan rutin yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi sampai sejauh mana capaian program yang sedang berjalan sudah dilaksanakan dan bagaimana perkembangannya. Monitoring dilakukan setidaknya 3 bulan sekali. Tujuan monitoring adalah untuk menilai apakah program sudah berjalan sesuai dengan rencana atau tidak, apa kendalanya, dan apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Pengertian Evaluasi adalah Kegiatan pengumpulan data dan informasi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi dengan melihat rencana dan tujuan program. Tujuan evaluasi adalah untuk melihat pencapaian tujuan program, apakah tujuan program yang terdapat dalam rencana program dapat tercapai atau tidak. Pihak yang melakukan monitoring dan evaluasi adalah semua orang yang terlibat didalam program kerjasama. Yang tergantung kita kerjasama dengan siapa. Hasil dari evaluasi tersebut, untuk melihat apakah program dapat berhasil dengan baik sesuai dengan rencana atau tidak, apakah program membuat perubahan yang positif atau malah sebaliknya.



Evaluasi Akhir

Pada pukul 14.10 menit dilakukan evaluasi kegiatan secara keseluruhan. Fasilitator meminta sumbang saran peserta tentang proses pelatihan yang telah dilakukan selama 3 hari. Fasilitator menanyakan kepada peserta tentang apa yang bermanfaat , dan perlu di tingkatkan dari segi materi, fasilitator dan lain sebagainya



Yang disukai /Bermanfaat	Yang perlu diperbaiki / ditingkatkan
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Materi manajemen waktu ✓ Komunikasi dan tegur sapa ✓ Unsur– unsur dalam manajemen Ekonomi Rumah Tangga ✓ Pengendalian ERT ✓ Metode belajar yang bagus karena bisa langsung praktek ✓ Kerjasama yang baik antar kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta harus berpasangan (Pasutri)

Penutupan

Pada pukul 14.20 dilakukan penutupan dengan penyampaian sambutan dari penyelenggara, wakil peserta dan MRPP diakhiri dengan do'a penutup.

Sambutan dari penyelenggara (Ibu Nurnajati)

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses kegiatan pelatihan baik itu MRPP, peserta dan tim fasilitator. Dari rencana 35 orang peserta yang akan mengikuti pelatihan ini, 30 orang peserta yang dapat menghadiri pelatihan ini. Harapan penyelenggara agar apa yang didapat dari pelatihan bisa memberikan penambahan pengetahuan dan wawasan guna peningkatan kesejahteraan keluarga kelompok pada khususnya dan dampak bagi masyarakat umum

Pada akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan maaf bila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam pelayanan dan tidak sesuai dengan keinginan.

Sambutan dari Peserta (Bapak Sewinarno)

Ucapan terima kasih kepada MRPP dan Yayasan KEMASDA yang telah memberikan pengetahuan baru bagi kami sehingga kami dapat pengalaman baru tentang pentingnya manajemen (pengelolaan) yang baik dan dilakukan secara benar. Pelatihan ERT diharapkan dapat menekan ketidaktahuan akan pengaturan baik itu keuangan di keluarga maupun di kelompok.

Harapan kami kiranya pelatihan yang dilakukan tidak hanya pelatihan ERT. Kami sangat mengharapkan akan adanya pelatihan – pelatihan lain baik yang itu pelatihan teknis maupun pelatihan lain yang dapat menunjang kemajuan kelompok kami.

Sambutan penutupan dari MRPP (Bapak Djoko Setijono)

Pendidikan yang menggunakan metode andragogi (pendidikan orang dewasa) adalah suatu pola pendidikan yang dialogis dan saling berbagi pengalaman sehingga tidak ada yang lebih tahu dari yang lainnya. Pelatihan ini merupakan salah satu rangkaian dalam rangka memberikan pemahaman dan pengetahuan yang erat kaitannya dengan program *Micro Finance* yang telah di lakukan di KMPH Jelutung dan Merante beberapa waktu yang lalu



Sebagai sebuah lembaga simpan pinjam, pelatihan ini sangat relevan yang dimulai dari manajemen rumah tangga. Sehingga diharapkan dari pengelolaan rumah tangga yang benar akan memberikan efek yang baik kepada perkembangan kelompok ke depan. Karena kegiatan kelompok tidak terlepas dari kegiatan keluarga.

Atas nama MRPP mengucapkan terima kasih atas kehadirannya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna terselenggaranya pelatihan ini. Ucapan terima kasih juga di sampaikan kepada Yayasan KEMASDA yang telah menjadi penyelenggara Pelatihan Manajemen Ekonomi Rumah Tangga.

Do'a Penutup (Pak Nasir)

Pelatihan ditutup dengan sama-sama mengucapkan ***Hamdallah***

Lampiran 1

Format Rencana Anggaran Keluarga.

Bulan : 2010.

No	Nama Rekening	Anggaran (Rp)	Kenyataan (Rp)	Penyimpangan (Rp)
A.	PENERIMAAN.			
	1. Pendapatan Suami.			
	2. Pendapatan Isteri.			
	3. Keuntungan Usaha.			
	4. Pendapatan lain-lain.			
	5. Hutang di Kelompok.			
	Jumlah Penerimaan (A)			
B.	PENGELUARAN :			
I.	Konsumsi (Makan-Minum)			
	1. Keperluan Dapur.			
	2. Belanja Konsumsi lainnya.			
II.	Biaya Rumah Tangga.			
	1. Pulsa, Listrik.			
	2. Iuran RT/RW.			
	3. Peralatan Rumah Tangga.			
III	Pakaian Keluarga.			
	1. Pakaian Ibu.			
	2. Pakaian Ayah.			
	3. Pakaian anak-anak.			
IV	Parumahan			
	1. Pemeliharaan Rumah.			
	2. Biaya Ruma lainnya.			
V	Kesehatan.			
	1. Biaya Berobat.			
	2. Sabun dan Kosmetik			
	3. Alat-alat kesehatan			
VI	Pendidikan Anak.			
	1. SPP dan BP3			
	2. Buku-buku pelajaran.			
	3. Alat tulis			
	4. Seragam Sekolah.			
	5. Uang Saku			
	6. Mainan Anak.			
VII	Transportasi			
	1. Transport Ayah			
	2. Transport Ibu.			
	3. Transport Anak-anak.			
	4. Transport Keluarga lain.			
VIII	Pemeliharaan Transportasi.			
	1. Servis Kendaraan.			
	2. Pembelian Oli dan bensin.			
	3. Biaya Pemeliharaan.			

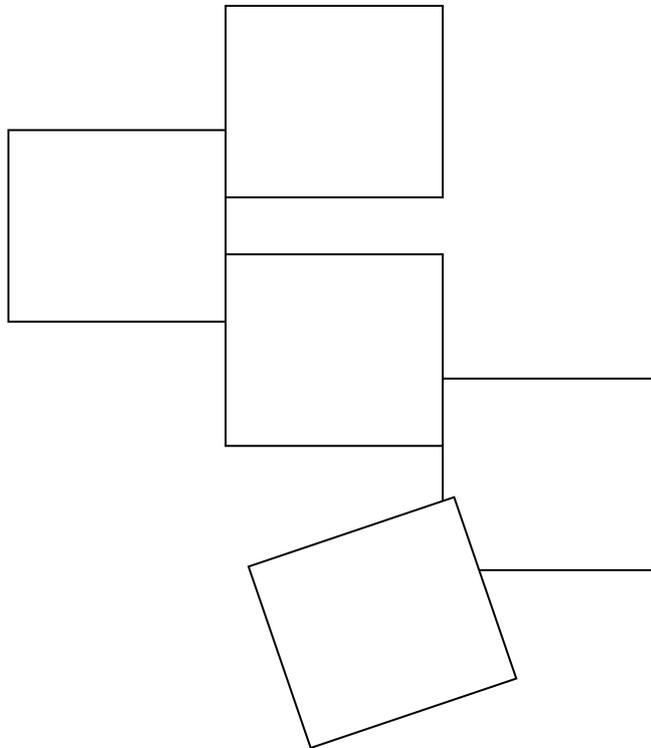
No	Nama Rekening	Anggaran (Rp)	Kenyataan (Rp)	Penyimpangan (Rp)
IX	Sosial.			
	1. Kirim untuk orang tua.			
	2. Biaya ke Undangan.			
	3. Biaya Arisan.			
	4. Sumbangan lain-lain.			
X	Tabungan			
	1. Tabungan Pendidikan.			
	2. Tabungan Kendaraan			
	3. Tabungan Hari Tua			
	4. Tabungan Haji			
	5. Tabungan lain-lain.			
XI	Hiburan.			
	1. Rekreasi			
	2. Makan Bersama Keluarga			
	3. Rokok, Jajan, Anak			
	4. Dan lain-lain.			
XII	Hutang dan Cicilan			
	1. Cicilan Kredit			
	2. Cicilan di Kelompok.			
	3. Cicilan Hutang lainnya.			
XIII	Usaha.			
	1. Modal disetor			
	2. Bayar Gaji Karyawan.			
	3. Biaya usaha lainnya.			
XIV	Lain-lain			
	1.			
	2.			
	Jumlah Pendapatan (A)			
	Surplus (Defisit) A-B			

Catatan :

Apabila jumlah yang ditemukan ternyata lebih besar dari kemampuan nyata, maka tindakan pertama ialah mengoreksi angka-angka yang dianggarkan dan mengalokasikan pada pos-pos yang dapat ditunda. Maka jumlah pengeluaran harus sama dengan jumlah pemasukan. Dan kegiatan ini hendaklan dilakukan pada awal bulan.

Lampiran 3

**GAMBAR
LIMA BENTUK BUJUR SANGKAR**



Petunjuk bagi fasilitator untuk Simulasi Komunikasi 1 arah.

1. Buatlah bujur sangkar sama sisi dengan ukuran 5 Cm.
2. Pada sisi sebelah kiri, tariklah garis kebawah, dan buatlah bujur sangkar sama sisi dengan ukuran yang sama.
3. Pada sisi sebelah kanan, tarik kembali garis lurus kebawah, dan buatlah bujur sangkar sama sisi dengan ukuran yang sama.
4. Pada sisi sebelah kanan, tarik kembali garis lurus kebawah lebih kurang 5 Cm, dan buatlah bujur sangkar sama sisi.
5. Dan pada sisi sebelah kiri, tarik kembali garis yang rengcong sebelah kanan lebih kurang 5 Cm, kemudian buatlah bujur sangkar dengan ukuran yang sama.
Waktu yang diberikan selama 5 menit.

Lampiran 4

Gambar :

Pengendalian Keuangan
Dalam Rumah Tangga



Lampiran 5

**JADWAL PELATIHAN
EKONOMI RUMAH TANGGA (ERT)**

LANGKAH	KEGIATAN	WAKTU
1	Pembukaan Pelatihan	15 Menit.
2.	Penjelasan Tujuan Pelatihan	10 Menit.
3.	Perkenalan	30 Menit.
4.	Kontrak Belajar	15 Menit
	Menggali Harapan dan Kehawatiran	30 Menit
	Kesepakatan dan Aturan main	15 Menit.
5.	KOMUNIKASI / BERTEGUR SAPA	
	☞ Pengertian Komunikasi	15 Menit
	☞ Pendapat Tentang gambar	20 Menit.
	☞ Diskusi Pleno	20 Menit
	☞ Unsur-Unsur di dalam komunikasi	20 Menit
	☞ Manfaat Komunikasi	20 Menit.
6.	☞ Pesan Berantai .	20 Menit.
	☞ Diskusi Tenang Faktor Penghambat dan pendukung di dalam komunikasi	45 Menit.
7.	☞ Hal – Hal yang harus diperbaiki didalam komunikasi	30 Menit.
8.	MANAJEMEN WAKTU	
	☞ Diskusi Kelompok untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama 24 jam	60 Menit.
	☞ Peresentasi dari Wakil Kelompok	30 Menit
	☞ Identifikasi Usaha-Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga.	30 Menit
9.	MANAJEMEN EKONOMI RUMAH TANGGA	
	☞ Pemahaman tentang manajemen ekonomi rumah . tangga	30 Menit.
	☞ Unsur-unsur manajemen ekonomi rumah tangga.	20 Menit
	☞ Diskusi kelompok pengisian format rencana pendapatan dan pengeluaran didalam rumah tangga.	30 Menit
	☞ Presentasi hasil diskusi kelompok	30 Menit
10.	☞ Pengelolaan dan Pengendalian Ekonomi Rumah Tangga.	
	☞ Berbagi pengalaman dalam mengelola keuangan didalam rumah tangga.	20 Menit.
	☞ Langkah – langkah dalam penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja rumah tangga.	20 Menit.
	☞ Tata cara penyusunan anggaran pendapatan dan belanja rumah tangga.	20 Menit
	☞ Diskusi kelompok untuk mengisi kas harian pendapatan dan pengeluaran didalam rumah tangga.	30 Menit
	☞ Presentasi hasil diskusi.	30 Menit
11	KERJASAMA DAN JARINGAN KERJA	60 Menit
12	MONITORING DAN EVALUASI	60 Menit

Deutsche Gesellschaft für
Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH

-German Technical Cooperation-

Merang REDD Pilot Project (MRPP),
Jl. Jend. Sudirman No. 2837 KM 3,5
P.O. BOX 1229 – Palembang 30129
South Sumatera
Indonesia

T: ++ 62 – 21 – 2358 7111 Ext.121

F: ++ 62 – 21 – 2358 7110

E: project@merang-redd.org

I: www.merang-redd.org

District Office:

Kantor Dinas Kehutanan Kabupaten Musi Banyuasin

Jl. Kol. Wahid Udin No.254

Sekayu 30711

South Sumatera

T: ++ 62 – 714 – 321 202

F: ++ 62 – 714 – 321 202